

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dibantah keberadaannya pada manusia baik sebagai individu, kelompok maupun sosial-kenegaraan. Karena tidak mungkin sebuah negara menjadi pintar dan cerdas tanpa adanya sekolah, dan tidak terbayangkan pendidikan berjalan tanpa adanya guru. Keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Guru adalah pribadi yang patut dihormati dan diteladani, selain itu guru sering disebut pahlawan tanpa tanda jasa. Itulah perspektif keseluruhan tentang sekolah dan proses pengajaran dan pembelajaran khususnya di suatu negara.¹

Belajar adalah interaksi yang kompleks bagi setiap orang selama hidupnya. Sistem pembelajaran terjadi karena hubungan antara individu dan keadaan sekitarnya. Sejalan dengan itu sistem pembelajaran dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Secara lugas, belajar dapat diartikan sebagai suatu interaksi yang terjadi karena adanya usaha-usaha untuk membuat perubahan pada diri manusia sehingga dapat lebih mengembangkan wawasan, kemampuan dan mentalitasnya. Proses pengajaran dan pembelajaran di beberapa sekolah sebagai tempat pendidikan formal menempatkan siswa-siswanya untuk mengubah dirinya secara terencana baik secara intelektual, afektif maupun psikomotorik.²

Proses pengajaran dan pembelajaran di beberapa sekolah sebagai tempat pendidikan formal menempatkan siswa-siswanya untuk mengubah dirinya secara terencana baik secara intelektual, afektif maupun psikomotorik. Dampak kerjasama yang terjadi apabila sistem pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan antara lain terdiri dari siswa, pendidik, petugas perpustakaan, kepala sekolah, materi pelajaran (buku, modul, pamflet, majalah, video atau rekaman suara, dan semacamnya) dan fasilitas lain (proyektor,

¹ Ah. Choiron, *Pendidikan Islam Inklusif: Aktualisasi Pendidikan Agama dalam Masyarakat Pluralis* (Kudus: Stain Kudus, 2009), 4.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 1.

perangkat perekam suara dan video, radio, TV, PC, perpustakaan, lab, dan sebagainya).³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi semakin mendukung upaya perubahan dalam pemanfaatan teknologi dalam sistem pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan perangkat yang diberikan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa perangkat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Selain memiliki kemampuan untuk memanfaatkan perangkat yang mudah diakses, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan jika media tersebut belum ada di lembaga tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima untuk menguatkan pertimbangan, perasaan dan minat siswa sehingga pembelajaran yang terjadi dapat mencapai tujuan pembelajaran yang berdaya guna. Makna media tergantung pada asumsi bahwa proses pendidikan/pembelajaran itu identik dengan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi berisi komponen-komponen yang saling terkait di dalamnya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik.⁴

Media pembelajaran sangat penting dalam sistem pembelajaran, selain siswa secara efektif mengetahui dan memahami informasi dan topik yang disampaikan oleh guru siswa juga secara efektif terlibat dengan proses pembelajaran dan dapat mengatasi kelelahan siswa selama proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru bermacam-macam, mengingat banyak sekali jenis media pembelajaran yang diciptakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Pertama media berbasis cetak seperti buku, spanduk, dan lain-lain. Kedua media berbasis visual, misalnya foto, gambar, grafik, diagram dan lain-lain. Ketiga media berbasis audio, lebih spesifiknya seperti alat perekam dan penguat suara. Keempat media berbasis audio-visual, misalnya

³ Alfian Erwinsyah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, No. 2.(2017): 1.

⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 29-32.

slide, film strip, film, LCD, dan lain-lain. Kelima yaitu media berbasis komputer.

Salah satu dari media pembelajaran yang sering digunakan yaitu media audio-visual. Media audio-visual juga disebut sebagai media video. Video ialah media yang bisa digunakan untuk memberikan materi pembelajaran. Pada media video berisi dua unsur yaitu audio dan visual. Bagian audio membuat siswa dapat menerima materi pembelajaran melalui indra pendengaran sedangkan unsur visual membuat siswa dapat menerima materi melalui bentuk visualisasi.⁵

Ada banyak aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat media video mulai dari aplikasi untuk smartphone berbasis android atau IOS dan laptop atau PC berbasis *Windows*. Aplikasi untuk smartphone seperti *Kinemaster*, *Powerdirector*, *Vivavideo*, *FilmoraGo*, *AdobePremier Clip*, *Video Cutter*, *Lumafusion* dan lain-lain.⁶ Sedangkan untuk laptop atau PC seperti *Windows Movie Maker*, *Adobe Premier Pro*, *Filmora*, *Final Cut Pro*, *Pinnacle Studio*, *VideoScribe* dan lain-lain.⁷ Salah satu aplikasi untuk laptop atau PC yang bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran video adalah *VideoScribe*.

VideoScribe ialah aplikasi berbasis web yang diakomodasikan untuk membuat video animasi. *VideoScribe* adalah *software* yang dapat menghasilkan media berupa video yang dapat digabungkan dengan peta konsep, gambar, suara dan musik yang dapat menarik dan mendorong siswa untuk memperhatikan pembelajaran. *Software* aplikasi ini dibuat pada tahun 2012 oleh sparkol (salah satu organisasi di Inggris). Tepat setahun setelah diperkenalkan dan didistribusikan produk ini sampai sekarang memiliki lebih dari 100.000 pengguna.⁸

VideoScribe adalah aplikasi untuk membuat video animasi papan tulis atau *whiteboard animation* yang menarik dengan cepat dan efektif. Video *whiteboard animation* dikenal dengan banyak

⁵ Haryanto, "Kajian Konseptual Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan* 3, No. 4 (2015): 4.

⁶ Listiorini, "20 Aplikasi Edit Video Terbaik Di Smartphone Android" Agustus 25, 2020. <https://carisinyal.com/aplikasi-edit-video-terbaik>.

⁷ Ricky Fitrah, "10 Aplikasi Edit Video PC 2018" Maret 1, 2018. <https://selular.id/2018/03/aplikasi-edit-video-pc-2018>.

⁸ Nurul Imamah dan Ahmad Ma'ruf, "Pengaruh Penerapan Media VideoScribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2018): 5-6.

istilah yang berbeda, seperti *sketch videos*, *doodle videos*, *video scribing* atau *explainer videos*. Orang lebih senang menyebutnya *whiteboard animation*. *VideoScribe* dapat mempermudah para guru untuk membuat video *whiteboard animation* yang menarik sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui video yang menarik dengan lebih efektif dan mudah digunakan. *VideoScribe* menghadirkan video yang dapat menyajikan peta konsep, gambar, suara, dan musik. *VideoScribe* dapat menampilkan gambar dan rekaman yang tidak dapat ditampilkan di kelas.⁹

Minat adalah perasaan suka, tertarik, motivasi, pengatur sikap, dan efek lanjutan dari hubungan individu atau individu dengan kegiatan atau peristiwa tertentu. Minat mempengaruhi tiga bagian penting dari pengetahuan seseorang meliputi perhatian, tujuan dan tingkat belajar. Minat memengaruhi pembelajaran ilmiah, bidang informasi, dan bidang studi tertentu bagi orang-orang. Berbeda dengan motivasi sebagai komponen pendorong informasi, minat bukan hanya variabel pendorong informasi tetapi juga sebagai elemen pendorong sikap.¹⁰

Minat merupakan komponen penting bagi siswa dalam keikutsertaan mewujudkan pembelajaran berjalan dengan baik. Sebagai salah satu aspek kejiwaan, minat tidak hanya menghiasi perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat juga bisa membuat seseorang untuk melaksanakan kegiatan dan menjadi penyebab seseorang memberikan perhatian dan membiarkan orang tersebut untuk melakukan kegiatan tersebut. Sekalipun siswa mampu mempelajari pelajaran yang disampaikan, tapi jika tidak memiliki minat, atau tidak berkehendak untuk belajar, maka tidak akan dapat mengikuti proses belajar dengan maksimal. Dalam hal ini minat atau keinginan memiliki hubungan erat dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan pada timbulnya kehendak pada diri seseorang.¹¹

⁹ Siti Fajar Aldilha Yudha, dkk, "Pembuatan bahan ajar fisika berbasis video menggunakan sparkol VideoScribe untuk pembelajaran fisika siswa kelas X SMA," *Pillar Of Physics Education* 8, No. 153 (2016): 1.

¹⁰ Siti Nurhasanah, dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 (2016): 3.

¹¹ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang," *Jurnal Pujangga* 1, No. 2 (2015): 14.

Di dunia ini sekarang sedang terjadi wabah *Coronavirus*. *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menjadi sebab penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada dua jenis corona virus yang diketahui menjadi sebab penyakit yang bisa menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Gejala umum infeksi COVID-19 antara lain adanya gangguan pernafasan yang akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai status darurat pada kesehatan masyarakat yang sangat meresahkan dunia.¹²

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia sekarang berdampak besar bagi seluruh masyarakat. Dampak virus COVID-19 ini terjadi pada berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan oleh pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan yang dilakukan didalam dan diluar ruangan pada semua sektor sementara waktu ditunda untuk mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tersebut.¹³

Dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 tujuan pengembangan kurikulum PAI yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki pola pikir dan sikap keagamaan yang moderat, inklusif, berbudaya, religius serta memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, produktif, kreatif, inovatif, dan kolaboratif serta mampu menjadi bagian dari solusi terhadap berbagai persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan

¹² Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (2020): 2.

¹³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Nomor 4 Tahun 2020: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID- 19)," (24 Maret, 2020).

peradaban dunia.¹⁴ Sedangkan menurut KMA Nomor 184 Tahun 2019 madrasah dituntut untuk berinovasi dalam implementasi kurikulum madrasah. Kedua KMA ini secara serentak diberlakukan pada semua tingkatan kelas pada tahun pelajaran 2020/2021. Mata pelajaran yang dicakup masih sama dengan KMA sebelumnya yaitu Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.¹⁵

Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah khususnya Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan SLTA. Mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai ciri tertentu dari mata pelajaran yang lainnya. Mata pelajaran Akidah Akhlak berfokus pada ranah afektif. Sehingga siswa bisa mengetahui, memahami, merenungi, melihat dan mengaplikasikan tentang pembelajaran Akidah Akhlak tersebut. Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap). Akidah merupakan suatu kepercayaan/keyakinan kepada Allah SWT., yaitu Islam. Akhlak merupakan cerminan hati seseorang yang mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku atau bersikap pada kehidupan sehari-hari. Akhlak seseorang juga cerminan dari akidah/kepercayaannya. Apabila akidah seseorang baik, maka baik pula akhlaiknya.¹⁶

Pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu cara untuk menanamkan sifat-sifat yang baik dan tegas pada siswa, dan dapat menjadi kepribadian siswa tersebut. Tujuan adanya pendidikan Akidah Akhlak adalah untuk menjadikan siswa memiliki karakter yang baik menurut Syari'at Islam, baik ketika bersikap kepada Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada orang lain dan kepada alam serta lingkungan, juga kepada bangsa dan tanah air.

Jenis pembelajaran yang menjadi solusi dalam masa pandemic COVID-19 adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi

¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, "Nomor 183 Tahun 2019: Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah," (30 Juli, 2019).

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, "Nomor 184 Tahun 2019: Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah," (30 Juli, 2019).

¹⁶ M. Masnun, "Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* (2015): 2.

pembelajaran. Penggunaan jaringan internet dan teknologi multimedia dapat merubah cara penyampaian pengetahuan dan mampu menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan di kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan bantuan koneksi internet. Pembelajaran daring membutuhkan perangkat-perangkat *mobile* seperti *Smartphone* atau android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.¹⁷

Penggunaan teknologi *mobile* memiliki peran yang besar pada lembaga pendidikan, termasuk bisa digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media bisa digunakan untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology* dan aplikasi pesan singkat seperti *WhatsApp*. Pembelajaran daring juga bisa dilakukan melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*. Pembelajaran daring dapat menghubungkan siswa dengan sumber belajarnya (*database*, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun dapat saling berinteraksi dan berkolaborasi secara langsung maupun tidak langsung.¹⁸

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. MTs NU Darul Anwar adalah satu madrasah yang terkena efek pandemi sehingga mengharuskan untuk melakukan pembelajaran daring. Madrasah yang berada di wilayah Desa Cranggung Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, tepatnya di Jl Masjid Desa Cranggung Rt.01 Rw.03 Dawe Kudus melakukan pembelajaran daring menggunakan media *Whatsapp*. Pihak madrasah memilih menggunakan media *Whatsapp* karena mudah untuk digunakan terutama untuk guru yang senior.

Dalam proses pembelajaran banyak kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran daring. Salah satu kendala yang sering

¹⁷ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, No. 2 (2020): 3.

¹⁸ Andi Saparuddin Nur, "Pemanfaatan *Schoology* Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta* (2020): 2.

ditemui adalah kurangnya minat siswa mengikuti pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa ketika mengikuti proses pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran yang kurang efektif. Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa di MTs NU Darul Anwar, terutama pada pembelajaran daring. Hal ini terbukti dari kurangnya partisipasi siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dampak dari kurangnya partisipasi siswa membuat siswa belum sepenuhnya memahami materi yang sudah disampaikan. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran yang cenderung membosankan.¹⁹

Proses pembelajaran masih menggunakan sistem pembelajaran sederhana dan konvensional. Guru memberikan materi dan tugas kepada siswa melalui grup *Whatsapp* kemudian siswa menuliskan nama mereka sebagai absensi. Seringkali siswa menulis absensi ketika waktu yang ditentukan habis. Guru tidak memberikan media atau strategi pembelajaran yang menarik. Pemanfaatan ragam media pembelajaran dalam pembelajaran daring diharapkan mampu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Pemanfaatan ragam media dalam proses pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak masih sangat kurang sehingga beberapa siswa kurang memiliki minat belajar yang membuat mereka sulit untuk memahami materi yang disampaikan dan membuat beberapa siswa yang kurang paham mendapatkan hasil belajar yang tidak bagus.

Berdasarkan deskripsi yang telah dijelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran di era pandemi menjadi sebuah keharusan, maka penulis merasa tertarik melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *VideoScribe* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Daring Berbasis *VideoScribe* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus”.

B. Fokus Penulisan

Penulisan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Daring Berbasis *VideoScribe* Untuk Meningkatkan

¹⁹ Ahmad Roziqin, wawancara oleh penulis, 06 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip.

Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus” ini memiliki fokus, yakni tempat, pelaku dan juga kegiatan yang diteliti. Penulisan ini dilakukan di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yang merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah pertama di bawah Yayasan Pendidikan Darul Anwar yang berada di wilayah Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tepatnya di Jl. Masjid Desa Cranggang Rt.01 Rw.03 Dawe Kudus. Pelaku yang diteliti adalah guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII MTs NU Darul Anwar. Kegiatan yang diteliti adalah pembelajaran daring matapelajaran Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* padamateri Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, masalah yang diteliti dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* padamata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

E. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoretis:
Untuk pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan usaha meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran menggunakan *Videoscribe* khususnya bagi guru

maupun lembaga pendidikan dalam menentukan media pembelajaran yang menggunakan teknologi informatika.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai bahan masukan dan saran bagi penulis selanjutnya serta para pembaca yang berminat berkaitan dengan media pembelajaran menggunakan media *VideoScribe*.
- b. Untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar serta mempermudah para siswa dalam memahami pelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya dan meningkatkan minat belajar siswa melalui media berbasis *VideoScribe*.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini bisa mengarah pada tujuan yang diharapkan, maka penulis membuat pembahasan secara sistematis ke lima bagian. Antara bagian satu dengan yang lain saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan agar mendapatkan satu pemahaman yang utuh dan benar.

Bab Pertama Pendahuluan yang memuat latar belakang, fokus penulisan yang memuat pelaku, tempat dan kegiatan yang akan diteliti oleh penulis, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kerangka Teori berisi tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penulisan ini, yang meliputi dekripsi pustaka, hasil penulisan terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab Ketiga Metode Penulisan berisikan tentang jenis penulisan, subyek penulisan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang akan dilakukan.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang gambaran umum madrasah, pengembangan media, pembahasan dan analisis data.

Bab Kelima Penutup merupakan bagian akhir dari skripsi ini berisi simpulan, saran-saran, dan penutup.